

### BAB III

## METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

### A. Penelitian Dan Pengembangan

#### 1. Model Penelitian Dan Pengembangan

Pada jenis dan pendekatan tersebut pakai disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, karena memakai metode penelitian dan pengembangan atau R&D. maka dikombinasikan yang disesuaikan metode penelitian menggunakan kuantitatif. maksud dalam penelitian kuantitatif adalah diharapkan bisa meningkat dan bermanfaat dengan desain yang sistematis, teori-teori maupun hipotesis yang berkaitan langsung proses yang berkaitan. *Proses* penelitian yaitu suatu hal terpenting dalam penelitian.

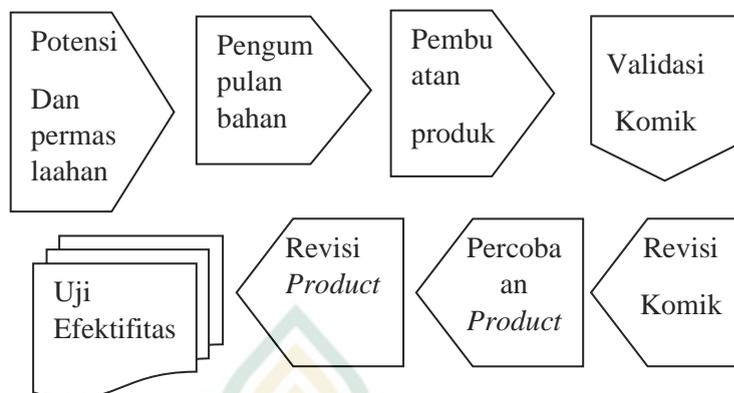
langkah yang dimanfaatkan pada penelitian ini merupakan pendekatan R&D (penelitian dan pengembangan) dan kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Vallen dan Frankael pada bukunya Sugiono mengemukakan “*to experiment is to try, to look for, to confirm*” memiliki arti *experiment* yang berarti mencoba, menggali maupun memvalidkan. Sedangkan Gordon L Patzer pada bukunya Sugiono mengemukakan “*casual relationship are the hearth experiment*” dengan memiliki arti menghubungkan kasual maupun sebab akibat adalah hal yang penting dari serangkaian penelitian.<sup>1</sup> Seperti yang dijelaskan pada sebelumnya bahwa penelitian R&D bisa disederhanakan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Menggunakan penelitian R&D skala besar yang cukup akan membutuhkan biaya yang cukup besar tentunya. Keterbatasan aspek waktu dan kesempurnaan produk, maka peneliti melaksanakan sampai ke langkah ke 7 yang diharapkan sudah cukup untuk menguji kevalidan dan kelayakan media yang dikembangkan

Secara prosedural langkah-langkah peneliti yang digunakan untuk meneliti dan mengembangkan, yang disesuaikan dengan kebutuhan produk dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 110.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 409.



Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian

Seperti halnya yang dikatakan oleh Nana pada bukunya menjelaskan penelitian dan pengembangan atau bisa disebut dengan R&D merupakan satu tahap-tahap untuk mengembangkan *product* penelitian yang sudah ada sebagaimana mestinya<sup>3</sup>

*Setting* penelitian merupakan tentang waktu maupun lokasi peneliti akan melakukan penelitian. Waktu penelitian adalah kondisi waktu di saat melakukannya sebuah penelitian. Sedemikian dengan tempat merupakan situasi maupun keadaan lingkungan ketika penelitian tersebut dilaksanakan.<sup>4</sup> Pada pedoman pada sebelumnya penulis melaksanakan penelitian di lokasi SMA Negeri 1 Kayen.

## 2. Langkah-langkah Penelitian

Pada umumnya R&D (*Research and Development*) yang di kembangkan para pakar yaitu seperti halnya yang telah dikembangkan oleh Borg and Gall yang mengembangkan beberapa model *Research and Development* menggunakan beberapa tahapan. Borg and Gall pada buku Sukmadinata mempunyai beberapa langkah dalam melaksanakan penelitian seperti dibawah ini:<sup>5</sup>

- a. Penelitian dan pengumpulan data, mencakup beberapa hal antara lain menganalisis keperluan, belajar literasi,

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 164.

<sup>4</sup> STAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: LP2M, 2018), 35.

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 190.

penelitian menggunakan skala minim, dan mempertimbangkan dari beberapa segi nilai yang berkompeten dengan sikap disiplin siswa. hal tersebut juga bisa disebut (*research and information collecting*).

- b. Perencanaan (*planning*), merupakan penyusunan penelitian yang akan dilakukan yang meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan oleh peneliti disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Kemungkinan dalam lingkup pengujian dengan lingkup minim.
- c. Pengembangan konsep *product* (*develop preliminary form of product*), merupakan pengembangan *bibliotherapy* melalui komik yang bernuansa Islami menggunakan bimbingan kelompok.
- d. Uji coba lapangan pertama (*preliminary field testing*) menggunakan 5 sampai 10 peserta didik dengan menggunakan media komik yang bernuansa Islami. Dalam uji coba tersebut peneliti juga menggali data guna melengkapi penelitiannya.
- e. Merevisi hasil uji coba (*main product revision*) merupakan perbaikan hasil dari uji coba lapangan awal, guna memperbaiki *product* yang sudah melewati uji coba.
- f. Uji coba skala lapangan (*main field testing*) merupakan proses pengujian yang lebih menyeluruh terhadap 3 sampai 5 peserta didik menggunakan 1 kelas, dengan jumlah 10 sampai 30 peserta didik subjek uji coba. Dalam percobaan di lapangan, peneliti menganalisis data kuantitatif kedisiplinan siswa ketika sebelum dan setelah membaca serial komik yang bernuansa Islami. Setelah itu mengevaluasi data dari hasil yang sudah dikumpulkan.
- g. Perbaikan hasil produk dari uji coba lapangan (*operasional product revision*) merupakan hasil *product* yang telah disempurnakan.

## **B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan**

### **1. Penelitian dan pengumpulan data**

#### a. Pemilihan media

Media pada penelitian pengembangan media adalah media *bibliotherapy*, pemilihan media tersebut dilandasi oleh beberapa hal seperti berikut:

- 1) Media *bibliotherapy* adalah media yang sekiranya cocok untuk jangka waktu terselesainya produk

2) Media *bibliotherapy* adalah media yang sangat berkompeten dengan produk penelitian.

b. Pemilihan Sekolah

Adapun lokasi sekolah tersebut pilih ini adalah di SMA Negeri 1 Kayen, pemilihan sekolah tersebut dilandasi oleh berbagai hal yaitu:

- 1) Menurut wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, maupun lewat DCM (daftar cek masalah) siswa-siswa yang mempunyai sikap *selfdiscipline* yang relatif minim, hal itu didasari wawancara dengan guru bimbingan konseling, sehingga dengan adanya bimbingan kelompok menggunakan media *bibliotherapy* menggunakan komik bernuansa Islami, yang diharapkan bisa menaikkan intensitas kedisiplinan peserta didik.
- 2) Karena aksesnya dicapai dengan cepat dan mudah, sehingga penelitian dapat digunakan dengan lancar (meminimalisir hambatan).

c. Analisis kebutuhan

Pada analisis kebutuhan, dalam penelitian dan pengembangan penulis melakukan observasi yang berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti, guna memperoleh informasi mengenai kedisiplinan peserta didik, peneliti juga mengkaji berbagai fenomena dan potensi yang sedang terjadi.

## 2. Perencanaan

Dalam rencana perencanaan pengembangan media *bibliotherapy* melalui komik bernuansa Islami dengan bimbingan kelompok, hal-hal yang dilakukan peneliti menggali berbagai referensi buku, *journal* maupun skripsi yang tepat dengan media yang akan dikembangkan, memahami dengan seksama terkait rendahnya kedisiplinan peserta didik, membuat *design* yang sesuai, menggunakan *layout* yang tepat sesuai pada judul dan identiknya peserta didik pada tingkat SMA maupun setaranya.

## 3. Penyusunan Komik bernuansa Islami

Secara harfiah, komik ini meliputi:

a. Menentukan tema *comic*

Komik yang akan dikembangkan oleh penulis dengan judul “Masa Depan Berawal Dari Kedisiplinan (Ikhtiar dan Tawakal)”

- b. Cerita komik  
Pada bagian ini, peneliti menjelaskan tentang cerita tentang kedisiplinan maupun gambaran umum komik bernuansa Islami, komik tersebut didasari dengan konsep suasana Islami, dengan berlandaskan dengan kaitannya pada judul skripsi yaitu ikhtiar dan tawakal.
- c. Standar isi  
Komik bernuansa Islami berisikan tentang beberapa cerita dengan kaidah-kaidah Islami yang menggambarkan tentang sebuah arti kedisiplinan (ikhtiar dan tawakal), yang menggunakan desain gambar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
- d. Materi  
Hal yang sangat penting dalam komik, materi yang dikombinasikan dengan cerita yang identik sering terjadi di sekolah, diharapkan siswa dapat merubah pola pikirnya untuk menjadi yang lebih baik lagi.

#### 4. Uji validitas pakar

Setelah *product* pengembangan *finish* dilakukan, maka tindakan selanjutnya yaitu pengujian valid tidaknya *product* yang akan dikembangkan. Menggunakan validitas merupakan bagian pengumpulan data dan berbagai masukan dari validator dalam konteksnya, guna memberikan hasil valid maupun tidak mengenai *product* komik bernuansa Islami yang akan dikembangkan oleh peneliti. Uji validasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan sebuah produk, apakah memberikan dampak positif bagi peserta didik, komik tersebut bisa dikatakan valid atau tidak tergantung hasil dari proses percobaan, jika validitas rendah maka persentase kurang. Uji validitas diberikan terhadap beberapa para ahli. Dosen bimbingan dan konseling pendidikan Islam.

#### 5. Revisi produk

Setelah komik bernuansa Islami tersebut telah divalidasi oleh validator ahli, dengan berbagai kritikan dan saran yang membangun. Dalam angket tersebut terdapat butir nilai dan kolom komentar untuk memberikan kesempatan para validator ahli dalam memberikan penilaian. Setelah produk dinilai, peneliti akan segera merevisi sesuai dengan masukan dan saran dari validator ahli. Revisi tersebut diperlukan untuk menyempurnakan produk supaya bisa diujikan pada uji coba lapangan.

## 6. Uji coba lapangan

tahap selanjutnya setelah selesai revisi *product* dari pakar ahli yaitu pengujian ke lapangan atau tempat penelitian. Uji coba lapangan digunakan untuk mengetahui kelayakan komik yang dikembangkan. Pada uji coba lapangan ini dihasilkan data kuantitatif dari angket peserta didik setelah membaca dan memahami produk komik tersebut. Data tersebut juga didukung oleh data posttest dan pretest, kemudian diolah menggunakan aplikasi komputer IBM SPSS 26.

## 7. Revisi Produk

Penulis melaksanakan revisi produk kembali. produk di perbaikan terakhir ini didasarkan pada hasil angket respon siswaswasi setelah membaca komik bernuansa Islami dalam proses bimbingan kelompok. Namun ketika hasil dari angket validator menunjukkan bahwa komik sudah layak, perbaikan tersebut tidak perlu dilakukan.

## 8. Diseminasi dan implementasi

Diseminasi dan implementasi merupakan sebuah koordinasi dengan kepala sekolah maupun guru bimbingan dan konseling. Penulis berkoordinasi bahwa penelitian tersebut sudah berjalan dengan lancar, penulis juga menawarkan dengan guru bimbingan dan konseling bahwa produk boleh digunakan untuk bahan ajar. Karena produk yang masih terdapat kekurangan dalam penelitian dan pengembangan, maka dari itu penulis membuka kritikan dan saran yang membangun.

## C. Uji Coba Produk

Uji coba *product* sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah produk tersebut benar-benar layak digunakan atau tidak. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh penulis sebagai berikut:<sup>6</sup>

### 1. Desain uji coba

Pada proses ini adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti secara individu dalam melangsungkan wawancara (observasi) di lapangan, membuat komik berdasarkan kemampuan peneliti dan menguji kelayakan produk yang dikembangkan oleh beberapa para ahli.

### 2. Subyek uji coba

Tahap selanjutnya setelah *product* komik bernuansa Islami yang telah divalidasi oleh validator adalah

---

<sup>6</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), 166.

diujicobakan ke tempat penelitian secara langsung. Sampel yang menjadi uji coba dengan penggunaan komik yang bernuansa Islami merupakan siswa-siswi dari kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kayen.

### 3. Jenis data

Peneliti memperoleh 2 jenis data yang berupa data kualitatif dan kuantitatif, yaitu yang diperoleh dari daftar cek masalah (DCM) nilai *posttest* dan pemberian angket. antara instrumen pembelajaran, angket terlaksananya bimbingan, serta angket respon siswa. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling serta saran dan kritik tanggapan dari validator. Setelah semua data dikumpulkan kemudian akan dianalisis oleh peneliti.

## D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu proses yang difungsikan untuk mengukur suatu fenomena sosial yang diminati. Instrumen yang diminati oleh peneliti, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pencarian data menggunakan cara interview terhadap beberapa seseorang yang berkompeten dalam pengembangan. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang memaksudkan komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden.<sup>7</sup> Bisa diambil kesimpulannya yaitu wawancara adalah perbincangan dengan arti dan tujuan tertentu yang dilaksanakan pada pihak pertama dan pihak kedua yang merupakan pewawancara, memberikan beberapa persoalan dan narasumber yang menjawab jawaban dari persoalan yang diajukan oleh pewawancara.

### 2. Angket atau Kuesioner

Angket dan kuesioner (*questionnaire*) adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan secara tidak langsung Oleh sebab itu penulis tidak menggunakan tanya jawab secara langsung dengan responden atau narasumber. Angket memuat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab atau direspon oleh responden<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 82.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 219.

Angket tersebut digunakan untuk mengetahui hasil dari responden, setelah angket dikumpulkan akan dikumpulkan kemudian dianalisis dan diolah menggunakan aplikasi komputer IBM SPSS 26.

### 3. Observasi

Observasi merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi. Observasi digunakan untuk menggali informasi dari berbagai sumber yang berkompeten dalam bidangnya.<sup>9</sup>

Observasi juga digunakan untuk mengetahui layanan apa yang tepat untuk penelitian yang akan dilakukan dengan peserta didik. Adanya observasi peneliti akan lebih mudah untuk mencari apa yang siswa butuhkan.

### 4. Tes kelas

Tes dilakukan untuk mengecek kesediaan dalam proses layanan bimbingan konseling. Dalam proses ini peneliti menggunakan beberapa rangkaian kegiatan seperti tanya jawab dan membahas fenomena yang bersangkutan dengan topik pembahasan.<sup>10</sup> Tes yang digunakan pada layanan bimbingan kelompok tersebut menggunakan *posttes* dan *pretest*.

## E. Teknik Dan Analisis Data

Analisa adalah hal terpenting pada *metod* alamiah, menggunakan analisis data, kemudian data di beri tanda dan makna yang bertujuan untuk mengatasi problematika.<sup>11</sup> Menganalisa data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan untuk mengumpulkan beberapa data dan memperoleh hasil yang diharapkan

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari angket validator ahli materi, angket validator media dan angket siswa (*posttest* dan *pretest*) data tersebut sebagai berikut ini:

### 1. Analisis dan angket validasi

Hasil data yang diperoleh untuk kelayakan komik bernuansa Islami di analisis secara deskripsi. Penetapan kriteria hasil

---

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 133.

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 62.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

sebuah kevalidan dan perbaikan product seperti yang dijelaskan pada berikut ini:<sup>12</sup>

Tabel 3. 1 Analisis dan Angket Validasi

Presentase (%)	Kriteria validitas
76-100	Valid (tidak perlu revisi)
56-75	Cukup Valid (tidak perlu revisi)
40-55	Kurang valid (revisi)
0-39	Tidak valid (revisi)

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Dimana:

$P$  = persentase yang dicari

$\sum x$  = jumlah nilai jawaban responden

$\sum x_i$  = jumlah nilai ideal

Analisa tersebut digunakan sebagai penentuan hasil dari produk yang dikembangkan apakah efektif atau tidak, komik bernuansa Islami menggunakan teknik bimbingan kelompok dengan media *bibliotherapy* siswa pada kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kayen tahun 2021/2022.

## 2. Analisis data kelas

### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang didapatkan berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas, akan dilakukan uji F. prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menentukan harga  $F_{max}$ . keputusan uji  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  harga F tidak signifikan, hal ini berarti tidak ada perbedaan yang berarti sampel sejenis, atau homogen.

Statistik uji yang digunakan<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, 276.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 100.

$$F_{\max} = \frac{VarTertinggi}{VarTerendah}$$

Dengan:

$$\text{Varian (SD)}^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{(N-1)}$$

Keterangan:

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat dari suatu data

$(\sum x)^2$  = jumlah dari data yang dikuadratkan

N = banyak data.

Namun untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan program *software* komputer IBM SPSS for windows. Jika taraf signifikansi > 0,05 maka varian dikatakan homogen.

b. Uji Normalitas

Pada uji normalitas menggunakan dan menguji dalam variable normal atau kurang normal. Pada hal normal berarti memiliki sifat distribusi yang normal, pada prose menguji normalitas data bisa menggunakan uji Kolmogorov S dalam ketentuan bila asymp. Sign >0,05 pada hasil tersebut maka bisa dikatakan normal.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan bantuan aplikasi komputer yang berupa pengolah data yaitu IBM SPSS 26.

c. Uji *t-test*

Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikan perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua belah distribusi.

Statistika uji *t-Test*:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[ \frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[ \frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan

$\bar{X}_1$  = mean pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$  = mean pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  = nilai variabel pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = nilai variabel pada distribusi sampel 2

---

<sup>14</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya, 2009), 78.

N= jumlah individu<sup>15</sup>

Analisis data tes kelas nantinya akan digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan penggunaan produk pengembangan komik bernuansa Islami dengan menggunakan media *bibliotherapy* menggunakan metode bimbingan kelompok pada peserta didik SMA Negeri 1 Kayen.



---

<sup>15</sup> Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006), 81.